



# Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa JTIK Terhadap Penggunaan SIPI (Sistem Informasi Praktik Industri) Berbasis Web di Universitas Negeri Makassar

M. Fahrul<sup>1</sup>, Sanatang<sup>2</sup>, Shabrina Syntha Dewi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Makassar

Email: [muhfahrulfahrul6136@gmail.com](mailto:muhfahrulfahrul6136@gmail.com)

## Article Info

### Article history:

Received August 19, 2024

Revised August 24, 2024

Accepted August 26, 2024

### Keywords:

*JTIK, Student Satisfaction, End User Computing Satisfaction*

## ABSTRACT

This study aims to determine the level of satisfaction of JTIC students with the use of SIPI (Industrial Practice Information System) using the End User Computing Satisfaction (EUCS) model approach that focuses on user satisfaction covering 5 aspects including: content, accuracy, format, ease of use, and timeliness. This study is a descriptive study with a quantitative approach with a sample of 86 students of the Informatics and Computer Engineering Department, Faculty of Engineering, Makassar State University, class of 2020 and 2021. The data collection technique used a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis. Based on the research results, it is concluded that the level of satisfaction of JTIC FT UNM students from the aspect of content in the use of SIPI is in the category of "Satisfied" with a percentage of 36.05%, the level of satisfaction of students towards SIPI from the aspect of accuracy in the use of SIPI is in the category of "Satisfied" with a percentage of 60.47%, the level of satisfaction of JTIC FT UNM students from the aspect of form (format) in the use of SIPI is in the category of "Satisfied" with a percentage of 51.16%, the level of satisfaction of JTIC FT UNM students from the aspect of ease of use in the use of SIPI is in the category of "Satisfied" with a percentage of 46.51%, and the level of satisfaction of JTIC FT UNM students from the aspect of timeliness in the use of SIPI is in the category of "Very Satisfied" with a percentage of 63.95%.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



## Article Info

### Article history:

Received August 19, 2024

Revised August 24, 2024

Accepted August 26, 2024

### Keywords:

*JTIK, Kepuasan Mahasiswa, Kepuasan Pengguna Komputasi Akhir*

## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa JTIC terhadap penggunaan SIPI (Sistem Informasi Praktik Industri) dengan menggunakan pendekatan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang berfokus pada kepuasan pengguna mencakup 5 aspek diantaranya: *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel 86 mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar angkatan 2020 dan 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa JTIC FT UNM dari aspek isi (*content*) dalam penggunaan



SIPI berada pada kategori “Puas” dengan persentase sebesar 36,05%, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap SIPI dari aspek keakuratan (*accuracy*) dalam penggunaan SIPI berada pada kategori “Puas” dengan persentase sebesar 60,47%, tingkat kepuasan mahasiswa JTIK FT UNM dari aspek bentuk (*format*) dalam penggunaan SIPI berada pada kategori “Puas” dengan persentase sebesar 51,16%, tingkat kepuasan mahasiswa JTIK FT UNM dari aspek kemudahan pengguna (*ease of use*) dalam penggunaan SIPI berada pada kategori “Puas” dengan persentase sebesar 46,51%, dan tingkat kepuasan mahasiswa JTIK FT UNM dari aspek ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penggunaan SIPI berada pada kategori “Sangat Puas” dengan persentase sebesar 63,95%.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

**Corresponding Author:**

Nama penulis: M. Fahrul

Universitas Negeri Makassar

Email: [muhfahrlfahrl6136@gmail.com](mailto:muhfahrlfahrl6136@gmail.com)

---

**Pendahuluan**

Pendidikan memainkan peran krusial dalam keberhasilan Sistem Informasi Praktik Industri (SIPI). Dengan menyediakan pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi, pendidikan membantu mengurangi tingkat ketidakpastian. Pemahaman yang matang, pengguna dapat mengatasi ketakutan dan ketidakpastian terkait teknologi baru ini. Pendidikan juga mendorong adopsi teknologi dengan menjelaskan manfaat dan proses penggunaannya, serta membantu pengguna memanfaatkan fitur-fitur SIPI secara optimal. Selain itu, pendidikan berperan dalam mengatasi hambatan implementasi seperti resistensi perubahan atau kesulitan teknis yang mungkin muncul. Keseluruhannya, pendidikan merupakan fondasi penting dalam mempersiapkan semua pihak yang terlibat agar dapat memaksimalkan potensi dan manfaat SIPI.

Praktik industri atau magang merupakan bagian integral dari kurikulum di banyak institusi pendidikan tinggi. Ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk menerapkan konsep teori yang telah mereka pelajari dalam situasi kehidupan nyata, memperluas jejaring profesional mereka, dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang persyaratan pekerjaan di lapangan. Konteks ini, koordinasi yang efisien dalam mengatur praktik industri menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi mahasiswa.

Penggunaan SIPI berbasis web di lingkungan Universitas Negeri Makassar meliputi, faktor-faktor seperti kemudahan akses, kualitas informasi, dan efisiensi administrasi menjadi kunci keberhasilan sistem. Praktik industri merupakan bentuk dari *work-integrated learning* yang menggabungkan pembelajaran keterampilan di lingkungan kampus dengan pengalaman praktis di industri. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan keterampilan yang dibutuhkan bagi lulusan sehingga mereka siap untuk memasuki dunia kerja.

Mata kuliah praktik industri merupakan komponen penting dalam pendidikan tinggi yang menghubungkan teori akademis dengan pengalaman praktis di dunia kerja. Para ahli



menggarisbawahi bahwa praktik industri memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang didapatkan dalam lingkungan kelas ke dalam situasi kehidupan nyata, serta untuk mengembangkan kemampuan mereka dan membangun jaringan profesional yang berharga. Dalam konteks SIPI, para ahli menyoroti pentingnya teknologi informasi dalam memfasilitasi pengelolaan praktik industri, mempermudah pendaftaran, penjadwalan, dan pemantauan kemajuan mahasiswa selama praktik.

Namun, efektivitas SIPI tidak hanya ditentukan oleh teknologi semata. Pengalaman pengguna, terutama tingkat kepuasan mahasiswa, merupakan faktor utama dalam menilai keberhasilan sistem ini. Karena itu, diperlukan evaluasi yang cermat terkait tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan SIPI berbasis web di lingkungan Universitas Negeri Makassar, terutama dari Jurusan Teknik Informatika dan Komputer (JTIK).

Iskandar dan Rizal (2018; dalam Djamaluddin, 2019) menyampaikan bahwa mahasiswa melakukan kegiatan praktik industri di perusahaan atau industri dengan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama studi di perguruan tinggi. Melalui pelaksanaan praktik industri di tempat kerja sebenarnya, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis ke dalam pekerjaan praktis, dan diharapkan mereka dapat memperoleh wawasan dan pengalaman berharga terkait kondisi kerja yang sebenarnya. Pengalaman praktik ini memungkinkan mahasiswa untuk menghadapi situasi kerja dan perkembangan teknologi yang mungkin tidak dapat mereka dapatkan di lingkungan pendidikan formal.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap (Hastika, 24 Januari 2024) yang telah menggunakan SIPI, ditemukan bahwa masalah yang muncul selama melaksanakan kegiatan praktik industri, yaitu berkas seminar tidak bisa di download seperti daftar hadir seminar, berita acara, dan DPNA. Adapun beberapa masalah yang ditemukan oleh peneliti pada laman SIPI diantaranya fitur-fitur yang perlu ditambahkan, yaitu: (1) Fitur lupa *password* yang dimana fitur untuk memulihkan password belum ada atau tidak berfungsi dengan baik; (2) Pengubahan atau penambahan anggota kelompok dalam sistem belum optimal; (3) Penambahan fitur upload bukti selesai PI (Sertifikat dari Industri) dalam sistem belum memiliki fitur yang memadai untuk mengunggah sertifikat bukti selesai Praktik Industri (PI); (4) Penambahan dokumen lembar verifikasi jadwal seminar PI. Dalam sistem dokumen ini penting untuk mengatur jadwal seminar PI, memastikan semua pihak terkait dosen pembimbing, mahasiswa, dan panitia seminar memiliki jadwal yang jelas dan terverifikasi.

Hal tersebut menjadi alasan untuk melakukan analisis terhadap SIPI. Dalam penelitian ini, metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna. EUCS adalah metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu sistem atau teknologi komputer dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan yang ada pada teknologi atau sistem tersebut. Metode EUCS menitikberatkan pada kepuasan pengguna akhir terhadap aspek teknologi yang digunakan. Penilaian kepuasan mahasiswa menggunakan total lima komponen yaitu *content* (isi), *accuracy* (keakuratan), *format* (bentuk), *ease of use* (kemudahan), *timeliness* (ketepatan waktu) dari suatu teknologi komputer maupun dari suatu sistem.

Analisis terhadap SIPI dilakukan dengan tujuan penting untuk memahami sejauh mana SIPI efektif dalam mendukung pengelolaan praktik industri dan pengalaman mahasiswa. Analisis ini untuk mengidentifikasi potensi perbaikan, meningkatkan kualitas layanan, dan memastikan bahwa SIPI memenuhi harapan serta kebutuhan mahasiswa dan institusi pendidikan. Tujuan analisis ini juga mencakup pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa



terhadap SIPI, evaluasi efisiensi proses administratif, serta pemahaman tentang dampaknya terhadap pengembangan keterampilan mahasiswa. Evaluasi kepuasan mahasiswa pada SIPI sangat dibutuhkan dapat terlihat kekurangan-kekurangan lain yang mungkin dapat ditemukan saat penelitian dilakukan, sehingga menjadi bahan evaluasi, guna mempertahankan atau meningkatkan kepuasan mahasiswa.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai sejauh mana SIPI telah memenuhi ekspektasi dan kebutuhan mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer (JTIK) selama masa praktik industri. Dengan mengenali elemen-elemen yang memengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa, studi ini akan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan dan peningkatan SIPI, serta menyusun praktik industri yang lebih efektif di masa mendatang.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer (JTIK) terhadap penggunaan SIPI yang berbasis web di Universitas Negeri Makassar. Mengacu pada pandangan para ahli tentang pentingnya kepuasan pengguna dalam menilai keberhasilan sistem informasi, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang lebih komprehensif menyangkut hubungan antara mahasiswa dengan SIPI serta efeknya terhadap pengalaman selama praktik industri.

## Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada konsep positivisme, menggunakan sampel dan populasi yang telah dipilih secara spesifik. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik acak dengan menggunakan instrumen penelitian yang terdiri dari pertanyaan survei analitik. Pertanyaan tersebut dirancang untuk menilai penilaian mahasiswa terhadap kualitas layanan sistem informasi praktik industri yang mereka gunakan. Data yang terkumpul berupa angka atau data kuantitatif, yang nantinya akan diolah melalui analisis statistik dan dijelaskan secara deskriptif untuk mengevaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja sistem informasi praktik industri di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Proses penelitian berlangsung dari bulan April hingga Mei 2024.

Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari mahasiswa yang terdaftar pada Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dalam rentang waktu antara tahun 2020 hingga 2021 yang telah menggunakan Sistem Informasi Praktik Industri. Jumlah populasi adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Rincian Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer
1	2020	236
2	2021	380
<b>Jumlah</b>		<b>616</b>



Dalam konteks jumlah populasi sebanyak 616 orang, penelitian ini akan mengacu pada pandangan Danim (2007), yang menyatakan bahwa jika populasi berjumlah kurang dari 100, disarankan untuk memilih seluruh populasi sebagai sampel. Namun, jika populasi melebihi 100, sampling error yang diambil berkisar 10% dari populasi tersebut.

Ada 616 mahasiswa yang termasuk dalam angkatan 2020 hingga 2021 di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini, diambil sampel sebanyak 10% dari populasi tersebut, yang setara dengan 86 mahasiswa. Hal ini mencakup sekitar 10% dari total jumlah mahasiswa, dengan angkatan 2020 hingga 2021 dipilih sebagai populasi karena mereka telah menggunakan sistem informasi praktik industri.

Teknik sampling yang dipilih adalah *proportionate stratified random sampling* yang cocok untuk populasi yang terdiri dari mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, pada angkatan 2020 dan 2021. Metode *proportionate stratified random sampling* dipilih untuk memastikan bahwa jumlah sampel yang diambil dari setiap kelompok (strata) sebanding dengan ukuran populasi dari setiap kelompok tersebut.

Penentuan jumlah sampel diambil menggunakan rumus Slovin (Hasibuan, 2018) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

- $n$  = ukuran sampel
- $N$  = ukuran populasi
- $e$  = sampling error (10%)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 616 mahasiswa, jadi presentasi keringanan yang dipakai ialah 10% dan hasil perhitungannya dapat dibulatkan untuk mendapatkan kesesuaian. Kemudian, untuk mengetahui sampel penelitian, maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{616}{1+616(0,10^2)} = \frac{616}{1+6,16} = \frac{616}{7,16} = 86,03$$

$n = 86,03$  dibulatkan menjadi 86

## Hasil

Berikut akan dibahas mengenai data kuantitatif kepuasan mahasiswa JTIC terhadap penggunaan SIPI di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar berdasarkan variabel *end user computing satisfaction* (EUCS):

### 1. Hasil Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa JTIC FT UNM Terhadap Penggunaan SIPI dari Aspek Isi (*Content*)

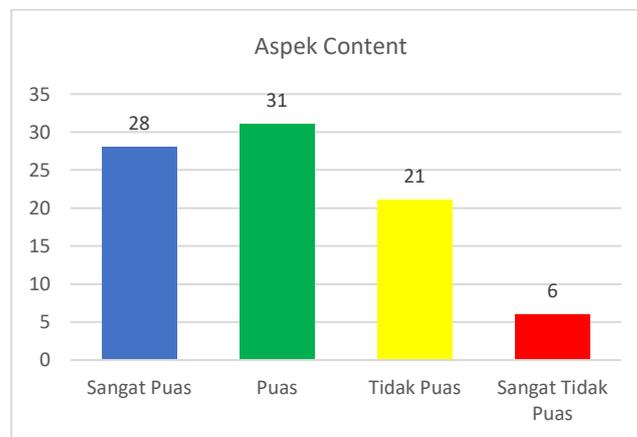
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 86 responden dapat diketahui bahwa skor pada variabel *content* bisa dilihat pada Tabel 2 berikut ini:



Tabel 2. Distribusi Frekuensi Aspek *Content*

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase Relatif (%)	Persentase Kumulatif (%)
Sangat Puas	>18	28	32,56%	32,56%
Puas	16-18	31	36,05%	68,61%
Tidak Puas	14-16	21	24,42%	93,03
Sangat Tidak Puas	<14	6	6,98%	100%
Jumlah		86	100%	

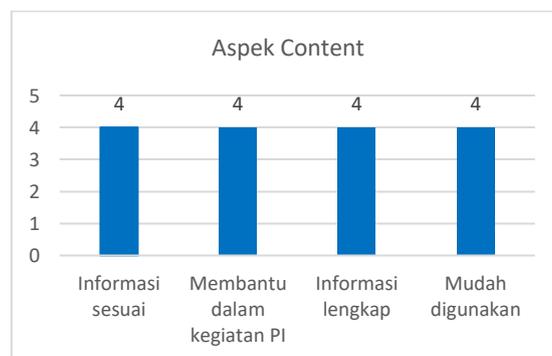
Distribusi frekuensi aspek isi (*content*) disajikan dalam bentuk diagram seperti pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Aspek *Content*

Berdasarkan data distribusi frekuensi aspek isi (*content*) pada Tabel 2. dan Gambar 1. yang menunjukkan hasil analisis terhadap 86 responden bahwa dari seluruh responden sebanyak 29 responden dengan persentase 32,56% menyatakan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa JTIC FT UNM dalam penggunaan SIPI dari aspek *content* adalah sangat puas, 31 responden dengan persentase 36,05% menyatakan puas, 21 responden dengan persentase 24,42% menyatakan tidak puas, dan 6 responden dengan persentase 6,98% menyatakan sangat tidak puas.

Hasil analisis perbandingan rata-rata tiap butir instrumen dari aspek isi (*content*) disajikan dalam bentuk grafik seperti pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Indikator Aspek *Content*



Berdasarkan grafik di atas yang menunjukkan perbandingan rata-rata butir instrumen Aspek *Content*, dapat dilihat bahwa indikator “Informasi lengkap” menyatakan kategori 4 = puas dengan persentase terendah yaitu 4.08%. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa informasi yang diberikan masih kurang lengkap dibandingkan dengan indikator lainnya.

Indikator “Informasi lengkap” memiliki nilai terendah, menunjukkan bahwa ada kebutuhan yang belum terpenuhi terkait kelengkapan informasi yang disediakan kepada mahasiswa. Indikator lainnya seperti “Informasi sesuai” menyatakan kategori 4 = puas dengan persentase yaitu 4.13%, “Membantu dalam kegiatan PI” menyatakan kategori 4 = puas dengan persentase yaitu 4.17%, dan “Mudah digunakan” menyatakan kategori 4 = puas dengan persentase yaitu 4.16%, memiliki nilai yang lebih tinggi, yang berarti bahwa aspek-aspek ini dinilai lebih memadai oleh responden.

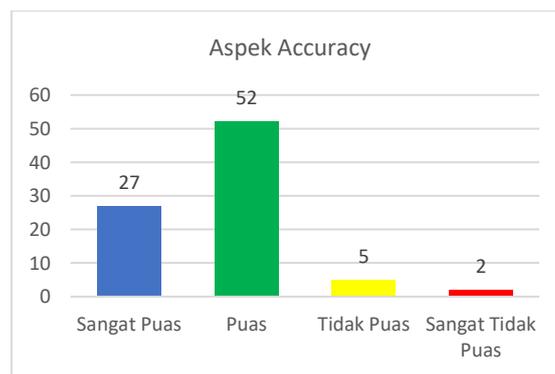
## 2. Hasil Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa JTIK FT UNM Terhadap Penggunaan SIPI dari Aspek Keakuratan (*Accuracy*)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 86 responden dapat diketahui bahwa skor pada variabel *accuracy* bisa dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Aspek *Accuracy*

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase Relatif (%)	Persentase Kumulatif (%)
Sangat Puas	>18	27	31,40%	31,40%
Puas	15-18	52	60,47%	91,81%
Tidak Puas	12-15	5	5,81%	97,68%
Sangat Tidak Puas	<12	2	2,33%	100%
Jumlah		86	100%	

Distribusi frekuensi aspek keakuratan (*accuracy*) disajikan dalam bentuk diagram seperti pada Gambar 3 sebagai berikut:

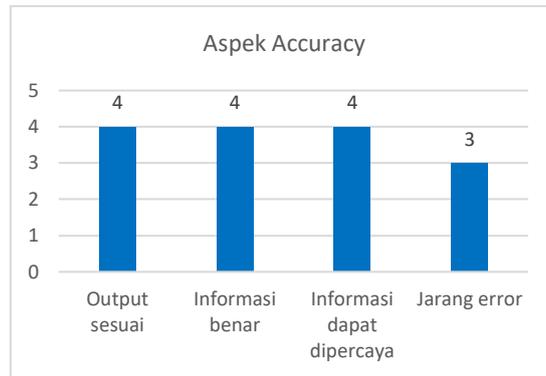


Gambar 3. Diagram Aspek *Accuracy*

Berdasarkan data distribusi frekuensi aspek keakuratan (*accuracy*) pada Tabel 3 dan Gambar 3, yang menunjukkan hasil analisis terhadap 86 responden bahwa dari seluruh responden sebanyak 27 responden dengan persentase 31,40% menyatakan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa JTIK FT UNM dalam penggunaan SIPI dari aspek *accuracy* adalah sangat puas, 52 responden dengan persentase 60,47% menyatakan puas, 5 responden dengan persentase 5,81% menyatakan tidak puas, dan 2 responden dengan persentase 2,33% menyatakan sangat tidak puas.



Hasil analisis perbandingan rata-rata tiap butir instrumen dari aspek keakuratan (*accuracy*) disajikan dalam bentuk grafik seperti pada Gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Indikator Aspek Accuracy

Berdasarkan grafik di atas yang menunjukkan perbandingan rata-rata butir instrumen Aspek Accuracy, dapat dilihat bahwa indikator “Jarang error” menyatakan kategori 3 = ragu-ragu dengan persentase terendah yaitu 3.74%. Ini menunjukkan bahwa terdapat kekhawatiran mengenai frekuensi kesalahan yang terjadi dalam informasi atau output yang diberikan.

Indikator “Jarang error” memiliki nilai terendah, menunjukkan bahwa mahasiswa merasa informasi atau *output* yang disediakan sering mengalami kesalahan atau tidak akurat. Indikator lainnya seperti “Output sesuai” menyatakan kategori 4 = puas dengan persentase yaitu 4.20%, “Informasi benar” menyatakan kategori 4 = puas dengan persentase yaitu 4.21%, dan “Informasi dapat dipercaya” menyatakan kategori 4 = puas dengan persentase yaitu 4.29%, memiliki nilai yang lebih tinggi.

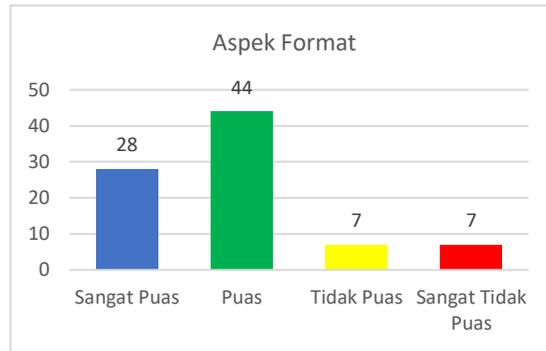
### 3. Hasil Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa JTIK FT UNM Terhadap Penggunaan SIPI dari Aspek Bentuk (*Format*)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 86 responden dapat diketahui bahwa skor pada variabel *format* bisa dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Aspek *Format*

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase Relatif (%)	Persentase Kumulatif (%)
Sangat Puas	>17	28	32,56%	32,56%
Puas	15-17	44	51,16%	83,72%
Tidak Puas	12-14	7	8,14%	91,86%
Sangat Tidak Puas	<11	7	8,14%	100%
Jumlah		86	100%	

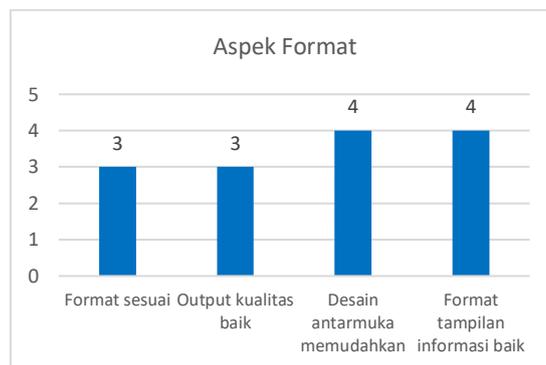
Distribusi frekuensi aspek bentuk (*format*) disajikan dalam bentuk diagram seperti pada Gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Aspek *Format*

Berdasarkan data distribusi frekuensi aspek bentuk (*format*) pada Tabel 4 dan Gambar 5, yang menunjukkan hasil analisis terhadap 86 responden bahwa dari seluruh responden sebanyak 28 responden dengan persentase 32,56% menyatakan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa JTIC FT UNM dalam penggunaan SIPI dari aspek *format* adalah sangat puas, 44 responden dengan persentase 51,16% menyatakan puas, 7 responden dengan persentase 8,14% menyatakan tidak puas, dan 7 responden dengan persentase 8,14% menyatakan sangat tidak puas.

Hasil analisis perbandingan rata-rata tiap butir instrumen dari aspek keakuratan (*accuracy*) disajikan dalam bentuk grafik seperti pada Gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Grafik Indikator Aspek *Format*

Berdasarkan grafik di atas yang menunjukkan perbandingan rata-rata butir instrumen Aspek *Accuracy*, dapat dilihat bahwa indikator “*Output* kualitas baik” menyatakan kategori 3 = ragu-ragu dengan persentase terendah yaitu 3.86%. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa kualitas output yang disediakan masih kurang memadai dibandingkan dengan indikator lainnya dalam Aspek *Format*.

Indikator “*Output* kualitas baik” memiliki nilai terendah, menunjukkan bahwa kualitas *output* yang diterima mahasiswa masih belum memenuhi ekspektasi. Indikator lainnya seperti “*Formatt* sesuai” menyatakan kategori 3 = ragu-ragu dengan persentase yaitu 3.94%, “*Desain* antarmuka memudahkan” menyatakan kategori 4 = puas dengan persentase yaitu 4.10%, dan “*Format* tampilan informasi baik” menyatakan kategori 4 = puas dengan persentase yaitu 4.06% memiliki nilai yang lebih tinggi, menunjukkan bahwa mahasiswa merasa *format*, desain antarmuka, dan tampilan informasi cukup memadai.



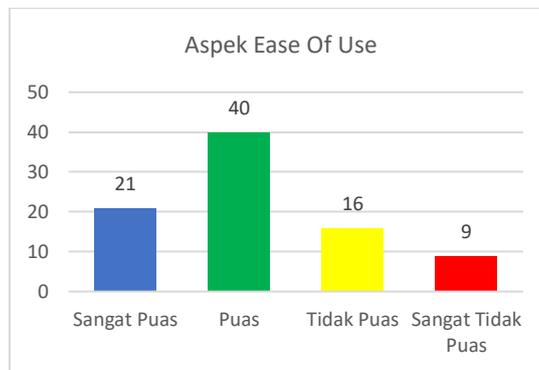
**4. Hasil Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa JTIK FT UNM Terhadap Penggunaan SIPI dari Aspek Kemudahan Pengguna (*Ease of Use*)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 86 responden dapat diketahui bahwa skor pada variabel *ease of use* bisa dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Aspek *Ease Of Use*

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase Relatif (%)	Persentase Kumulatif (%)
Sangat Puas	>22	21	24,42%	24,42%
Puas	18-22	40	46,51%	70,93%
Tidak Puas	14-18	16	18,60%	89,53%
Sangat Tidak Puas	<14	9	10,47%	100%
Jumlah		86	100%	

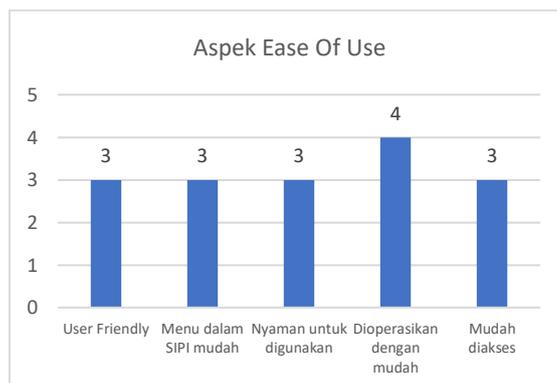
Distribusi frekuensi aspek kemudahan pengguna (*ease of use*) disajikan dalam bentuk diagram seperti pada Gambar 7. sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Aspek *Ease Of Use*

Berdasarkan data distribusi frekuensi aspek kemudahan pengguna (*ease of use*) pada Tabel 5 dan Gambar 7, yang menunjukkan hasil analisis terhadap 86 responden bahwa dari seluruh responden sebanyak 21 responden dengan persentase 24,42% menyatakan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa JTIK FT UNM dalam penggunaan SIPI dari aspek *ease of use* adalah sangat puas, 40 responden dengan persentase 46,51% menyatakan puas, 16 responden dengan persentase 18,60% menyatakan tidak puas, dan 9 responden dengan persentase 10,47% menyatakan sangat tidak puas.

Hasil analisis perbandingan rata-rata tiap butir instrumen dari aspek kemudahan pengguna (*ease of use*) disajikan dalam bentuk grafik seperti pada Gambar 8 sebagai berikut:





Gambar 8. Grafik Indikator Aspek *Ease Of Use*

Berdasarkan grafik di atas yang menunjukkan perbandingan rata-rata butir instrumen Aspek *Ease Of Use*, dapat dilihat bahwa indikator “*User Friendly*” menyatakan kategori 3 = ragu-ragu dengan persentase terendah yaitu 3.56%. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahwa antarmuka sistem atau platform masih kurang ramah pengguna dibandingkan dengan indikator lainnya.

Indikator “*User Friendly*” memiliki nilai terendah, menunjukkan bahwa mahasiswa merasa antarmuka atau sistem yang digunakan kurang intuitif atau mudah dipahami. Indikator lainnya seperti “Menu dalam SIPI mudah” menyatakan kategori 3 = ragu-ragu dengan persentase yaitu 3.64%, “Nyaman untuk digunakan” menyatakan kategori 3 = ragu-ragu dengan persentase yaitu 3.69%, “Dioperasikan dengan mudah” menyatakan kategori 4 = puas dengan persentase yaitu 4.03%, dan “Mudah diakses” menyatakan kategori 3 = ragu-ragu dengan persentase yaitu 3.90%, memiliki nilai yang lebih tinggi.

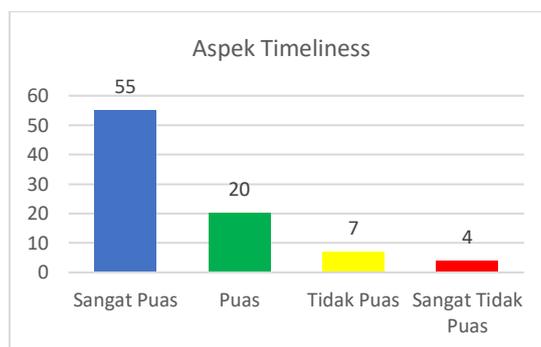
**5. Hasil Analisis Tingkat Kepuasan mahasiswa JTIK FT UNM Terhadap Penggunaan SIPI dari Aspek Ketepatan Waktu (*Timeliness*)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 86 responden dapat diketahui bahwa skor pada variabel *timeliness* bisa dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Aspek *Timeliness*

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase Relatif (%)	Persentase Kumulatif (%)
Sangat Puas	>13	55	63,95%	63,95%
Puas	11-13	20	23,26%	87,21%
Tidak Puas	9-10	7	8,14%	95,35%
Sangat Tidak Puas	<8	4	4,65%	100%
Jumlah		86	100%	

Distribusi frekuensi aspek ketepatan waktu (*timeliness*) disajikan dalam bentuk diagram seperti pada Gambar 9. sebagai berikut:



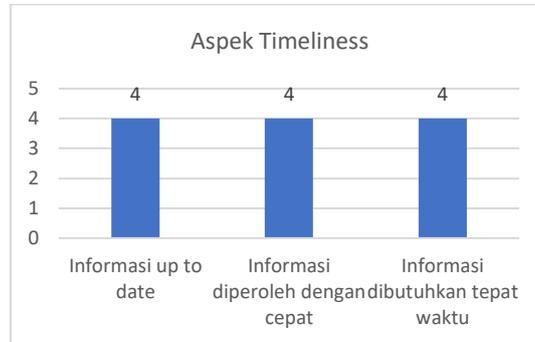
Gambar 9. Diagram Aspek *Timeliness*

Berdasarkan data distribusi frekuensi aspek ketepatan waktu (*timeliness*) pada Tabel 6 dan Gambar 9, yang menunjukkan hasil analisis terhadap 86 responden bahwa dari seluruh responden sebanyak 55 responden dengan persentase 63,95% menyatakan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa JTIK FT UNM dalam penggunaan SIPI dari aspek *timeliness* adalah sangat puas, 20 responden dengan persentase 23,26% menyatakan puas, 7 responden dengan



persentase 8,14% menyatakan tidak puas, dan 4 responden dengan persentase 4,65% menyatakan sangat tidak puas.

Hasil analisis perbandingan rata-rata tiap butir instrumen dari aspek ketepatan waktu (*timeliness*) disajikan dalam bentuk grafik seperti pada Gambar 4.10 sebagai berikut:



Gambar 10. Grafik Indikator Aspek *Timeliness*

Berdasarkan grafik di atas yang menunjukkan perbandingan rata-rata butir instrumen Aspek *Timeliness*, dapat dilihat bahwa indikator “Informasi *up to date*” menyatakan kategori 4 = puas dengan persentase terendah yaitu 4.12%. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahwa informasi yang disediakan sering kali tidak terbaru atau tidak diperbarui sesuai kebutuhan.

Indikator “Informasi *up to date*” memiliki nilai terendah, menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahwa informasi yang mereka terima sering kali tidak sesuai dengan kondisi terbaru. Indikator lainnya seperti “Informasi diperoleh dengan cepat” menyatakan kategori 4 = puas dengan persentase yaitu 4.20% dan “Informasi dibutuhkan tepat waktu” menyatakan kategori 4 = puas dengan persentase yaitu 4.17% memiliki nilai yang sedikit lebih tinggi, namun tetap menunjukkan ada ruang untuk perbaikan dalam hal kecepatan dan ketepatan waktu penyediaan informasi.

Tabel 7. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa JTIC FT UNM

No	Aspek	Sangat Puas	Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
1.	<i>Content</i>	32,56%	36,05%	24,42%	6,98%
2.	<i>Accuracy</i>	31,40%	60,47%	5,81%	2,33%
3.	<i>Format</i>	32,56%	51,16%	8,14%	8,14%
4.	<i>Ease Of Us</i>	24,42%	46,51%	18,60%	10,47%
5.	<i>Timeliness</i>	63,95%	23,26%	8,14%	4,65%

## Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer (JTIC) dalam menggunakan SIPI dengan menggunakan model EUCS. Model EUCS merupakan suatu struktur kerja yang diperkenalkan oleh Doll dan Torzadeh dalam (Saputra, 2019) yang sering diterapkan agar menilai kepuasan pengguna dari sebuah sistem. EUCS terdapat lima aspek yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*.

Adapun hasil statistik deskriptif analisis tingkat kepuasan mahasiswa JTIC dalam penggunaan SIPI menggunakan model EUCS ialah sebagai berikut:



### 1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa JTIK FT UNM Terhadap Penggunaan SIPI dari Aspek Isi (*Content*)

Menurut teori EUCS, aspek *content* dijadikan sebagai indikator untuk menghitung derajat kepuasan pengguna terhadap *content* dari suatu sistem. *Content* yang dimaksud di sini mencakup fungsi dan materi yang dapat digunakan oleh pengguna pada sistem tersebut. Aspek *content* juga menilai sejauh mana sistem memberikan penjelasan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap materi dan informasi dari sebuah sistem, maka semakin tinggi kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut.

Melalui penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa dalam penggunaan SIPI, tingkat kepuasan mahasiswa JTIK FT UNM dari aspek isi (*content*) menunjukkan bahwa kategori puas memiliki persentase tertinggi sebesar 36,05%, sementara persentase terendah sebesar 6,98% terdapat pada kategori sangat tidak puas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa JTIK FT UNM dari aspek isi (*content*) dalam penggunaan SIPI adalah puas.

Berikut adalah kekurangan dari SIPI terkait aspek isi (*content*) khususnya pada indikator yang tingkat kepuasannya rendah yaitu “Informasi Lengkap” (1) Keterbatasan Konten: Informasi yang disediakan kurang lengkap dan tidak mencakup semua topik atau detail yang dibutuhkan oleh pengguna; (2) Fragmentasi: Informasi terfragmentasi dan tidak terorganisir dengan baik, membuat pengguna kesulitan menemukan informasi yang lengkap dan terstruktur.

### 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa JTIK FT UNM Terhadap Penggunaan SIPI dari Aspek Keakuratan (*Accuracy*)

Menurut teori EUCS, aspek *accuracy* digunakan untuk menghitung derajat kepuasan pengguna terhadap ketepatan data pada sistem saat menerima masukan dan mentransformasikan menjadi informasi. Selain melihat sistem menghasilkan data yang salah dari inputan, aspek akurasi juga melihat kesalahan pada proses pengelolaan data terjadi.

Melalui penelitian yang telah dilakukan oleh penulis bahwa kepuasan mahasiswa JTIK FT UNM terhadap aspek keakuratan (*accuracy*) dalam penggunaan SIPI menunjukkan persentase tertinggi sebesar 60,47% pada kategori puas dan persentase terendah sebesar 2,33% pada kategori sangat tidak puas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa JTIK FT UNM terhadap aspek keakuratan (*accuracy*) dalam penggunaan SIPI tergolong dalam kategori puas.

Berikut adalah kekurangan dari SIPI terkait aspek keakuratan (*accuracy*) khususnya pada indikator yang tingkat kepuasannya rendah yaitu “Jarang *Error*” (1) Ketidakkuratan Data: Data yang sering mengandung kesalahan atau tidak akurat membuat pengguna meragukan keandalan informasi yang disajikan; (2) Kualitas Validasi: Proses validasi data yang kurang ketat atau tidak konsisten menyebabkan adanya kesalahan yang bisa dihindari.

### 3. Tingkat Kepuasan Mahasiswa JTIK FT UNM Terhadap Penggunaan SIPI dari Aspek Bentuk (*Format*)

Menurut teori EUCS, aspek *format* digunakan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap tampilan dan antarmuka sistem, *format* informasi yang disajikan oleh sistem, serta apakah tampilan sistem menarik dan mempermudah penggunaannya. Keefektifan antarmuka sistem dapat mempengaruhi efisensi pengguna dalam menggunakan sistem.



Melalui penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan SIPI oleh mahasiswa JTIK FT UNM, terutama dari segi tampilan dan keindahan *interface* suatu sistem serta *format* informasi yang dikeluarkan sistem, menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi. Persentase tertinggi sebesar 51,16% berada pada kategori puas dan persentase terendah sebesar 8,14% berada pada kategori sangat tidak puas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa JTIK FT UNM dari aspek bentuk (*format*) dalam penggunaan SIPI tergolong pada kategori puas.

Berikut adalah kekurangan dari SIPI terkait aspek bentuk (*format*) khususnya pada indikator yang tingkat kepuasannya rendah yaitu “Output Kualitas Baik” (1) Tampilan Tidak Konsisten: Desain tampilan yang tidak konsisten atau tidak menarik mengurangi kualitas persepsi pengguna terhadap informasi yang disajikan; (2) Ketidakjelasan Format: Format informasi yang disajikan mungkin tidak jelas atau sulit dipahami, membuat pengguna kesulitan dalam menginterpretasikan data.

#### **4. Tingkat Kepuasan Mahasiswa JTIK FT UNM Terhadap Penggunaan SIPI dari Aspek Kemudahan Pengguna (*Ease Of Use*)**

Menurut teori EUCS, aspek *ease of use* digunakan untuk mengukur derajat kepuasan pengguna dalam hal kemudahan penggunaan sistem, seperti kemudahan dalam memasukkan data, dan mencari informasi yang diperlukan.

Melalui penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa mahasiswa JTIK FT UNM merasa puas dalam menggunakan SIPI dari aspek kemudahan pengguna (*ease of use*), dengan persentase tertinggi mencapai 46,51% berada pada kategori puas dan persentase terendah hanya sebesar 10,47% berada pada kategori sangat tidak puas. Oleh sebab itu, disimpulkan bahwa mahasiswa JTIK FT UNM merasa puas dalam menggunakan SIPI dari aspek kemudahan pengguna (*ease of use*).

Berikut adalah kekurangan dari SIPI terkait aspek kemudahan penggunaan (*ease of use*) khususnya pada indikator yang tingkat kepuasannya rendah yaitu “*User Friendly*” (1) Desain Antarmuka Rumit: Antarmuka pengguna yang rumit dan tidak intuitif membuat pengguna kesulitan untuk menavigasi dan menggunakan sistem; (2) Kurangnya Panduan Pengguna: Minimnya panduan atau tutorial membuat pengguna baru sulit memahami cara menggunakan sistem dengan efektif.

#### **5. Tingkat kepuasan mahasiswa JTIK FT UNM Terhadap Penggunaan SIPI dari Aspek Ketepatan Waktu (*Timeliness*)**

Menurut teori EUCS, aspek *timeliness* digunakan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna terkait *timeliness* dalam mengakses informasi dan penjelasan yang diperlukan oleh mahasiswa. Keakuratan waktu dapat dikategorikan sebagai sistem *realtime*, di mana perintah dari pengguna akan segera diproses dan hasilnya akan ditampilkan dengan benar tanpa menunggu waktu yang lama.

Melalui penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa kepuasan mahasiswa JTIK FT UNM terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam menggunakan SIPI, menunjukkan bahwa persentase tertinggi sebesar 63,95% berada pada kategori sangat puas dan persentase terendah sebesar 4,65% berada pada kategori sangat tidak puas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa JTIK FT UNM terhadap aspek ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penggunaan SIPI berada pada kategori sangat puas.



Berikut adalah kekurangan dari SIPI terkait aspek ketepatan waktu (*timeliness*) khususnya pada indikator yang tingkat kepuasannya rendah yaitu “Informasi *Up to Date*” (1) Lambat dalam Pembaruan: Informasi tidak selalu diperbarui dengan cepat sehingga pengguna merasa data yang tersedia tidak sesuai; (2) Proses Pembaruan Tidak Konsisten: Tidak ada mekanisme pembaruan informasi yang konsisten dan otomatis, menyebabkan ketidakpastian mengenai apakah informasi yang tersedia selalu yang terbaru.

## Kesimpulan

Penelitian ini mengukur kepuasan mahasiswa JTIK FT UNM terhadap penggunaan SIPI dengan menggunakan model EUCS dengan lima aspek diantaranya aspek *Content, Accuracy, Format, Ease of Use dan Timeliness*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek isi (*Content*): Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer menunjukkan kepuasan yang sangat tinggi terhadap isi yang disediakan oleh SIPI, berada pada kategori puas dengan persentase 36,05%. Hal ini menunjukkan bahwa konten yang tersedia di SIPI dinilai memenuhi kebutuhan dan ekspektasi mahasiswa dengan baik.
2. Aspek keakuratan (*Accuracy*): Kepuasan mahasiswa terhadap akurasi informasi yang disajikan oleh SIPI, berada pada kategori puas dengan persentase 60,47%. Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam memastikan informasi yang diberikan oleh SIPI tetap akurat dan dapat diandalkan.
3. Aspek bentuk (*Format*): Kepuasan mahasiswa menilai terhadap tata letak dan format informasi yang disediakan oleh SIPI, berada pada kategori puas dengan persentase 51,16%. Hal ini menandakan bahwa presentasi visual dan struktur informasi di SIPI dinilai mudah dipahami dan membantu mahasiswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan.
4. Aspek kemudahan pengguna (*Ease of Use*): Kepuasan mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan SIPI, berada pada kategori puas dengan persentase 46,51%. Penggunaan antarmuka SIPI dinilai cukup mudah, namun masih diperlukan perhatian untuk memastikan bahwa penggunaan SIPI dapat lebih intuitif dan lancar bagi pengguna.
5. Aspek ketepatan waktu (*Timeliness*): Kepuasan mahasiswa terhadap ketepatan waktu dalam penyediaan informasi oleh SIPI berada pada kategori sangat puas dengan persentase 63,95%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahwa SIPI mampu memberikan informasi dengan tepat waktu, yang membantu mereka dalam persiapan dan pengambilan keputusan terkait praktik industri.

Dengan demikian, secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan SIPI berbasis web di Universitas Negeri Makassar dapat dianggap positif. Meskipun terdapat beberapa aspek yang dinilai lebih memuaskan daripada yang lain, evaluasi ini memberikan gambaran yang berguna untuk pengembangan dan peningkatan layanan SIPI di masa mendatang.



## **Daftar Pustaka**

- Amalia, R. N., & Dianingati, R. S. (2022). Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal Of Research In Pharmacy*, 2(1), 9-15.
- Azwar, 2019. *Analisis Kualitas Layanan Sistem Manajemen Apartur Responsif Terhadap Menggunakan Metode Servqual*. Universitas Muhammadiyah Riau
- Djamaluddin, M. (2019). Evaluasi Program Praktik Industri (PI) Di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Ilmu Komputer Celebes*, 1 (1), 1-12.
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh penggunaan media daring dan motivasi belajar terhadap kepuasan mahasiswa pada saat pandemik covid-19. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(2), 154-160.
- Hsb, R. H., Berutu, F. R., & Lestari, D. (2023). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Mengajar Dosen UINSU. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6)
- Iksan, I., Sardjono, Y., & Sutrusno, B. (2013). Kontribusi Kebijakan Pimpinan, Kompetensi Dosen, Dan Pelayanan Karyawan Terhadap Penjaminan Mutu Internal Dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah Bima-NTB (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Saputra, A., & Kurniadi, D. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus Di Iain Bukittinggi Menggunakan Metode Eucs. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)*, 7(3), 58-66.
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131-143.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syahrul, S., Vitalocca, D., Dewi, S. S., & Mardiana, M. (2023). Evaluasi pelaksanaan praktik industri terhadap penguasaan hardskill mahasiswa JTIK FT UNM. *Proceedings of National Seminar Research and Community Service Institute Universitas Negeri Makassar*, 1093-1103.